proposal

CSR

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PENGADAAN MOTOR SAMPAH (MOSAM)
UNTUK MENDUKUNG OPERASIONAL PEMELIHARAAN TAMAN DAN JALUR HIJAU KOTA BOGOR

DIAJUKAN OLEH

DINAS PERUMAHAH AN DAN PERMUKIMAN KOTA BOGOR

Latar Belakang

Ruang Terbuka Hijau (RTH), termasuk taman kota dan jalur hijau, merupakan bagian penting dari infrastruktur perkotaan yang memiliki fungsi ekologis, sosial, estetika, dan rekreatif. Keberadaan taman dan jalur hijau yang bersih, tertata, dan terpelihara dengan baik turut mendukung kenyamanan masyarakat serta meningkatkan kualitas lingkungan Kota Bogor.
Dalam pelaksanaan operasional sehari-hari, pemeliharaan taman dan jalur hijau mencakup berbagai kegiatan, antara lain penyapuan, pengumpulan sampah, pembersihan daun kering, pengangkutan hasil pemangkasan tanaman, pembersihan gulma, serta penanganan sampah yang timbul akibat aktivitas pengunjung dan kondisi lingkungan.

Kegiatan tersebut membutuhkan dukungan sarana operasional yang memadai agar petugas lapangan dapat melaksanakan pekerjaan secara lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan. Salah satu sarana yang diperlukan adalah **Motor Sampah (Mosam)**, yaitu kendaraan operasional berukuran ringkas yang dapat digunakan untuk mengumpulkan dan mengangkut sampah dari titik-titik pemeliharaan taman dan jalur hijau menuju tempat penampungan atau titik pengumpulan yang telah ditentukan.
Dibandingkan dengan kendaraan pengangkut berukuran besar, motor sampah memiliki potensi untuk menjangkau lokasi yang memiliki keterbatasan akses, mendukung mobilitas petugas, serta mempercepat pengumpulan sampah pada sejumlah titik pemeliharaan dalam satu wilayah kerja.

Kebutuhan terhadap sarana operasional ini menjadi semakin penting seiring dengan luasnya cakupan pemeliharaan taman dan jalur hijau yang tersebar di berbagai wilayah Kota Bogor. Ketersediaan motor sampah diharapkan dapat membantu meningkatkan produktivitas petugas, mempercepat penanganan sampah, dan menjaga kebersihan taman sebagai ruang publik yang digunakan masyarakat setiap hari.
Sehubungan dengan hal tersebut, Pemerintah Kota Bogor melalui Dinas Perumahan dan Permukiman mengajukan permohonan dukungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada perusahaan dan mitra dunia usaha dalam bentuk bantuan pengadaan motor sampah untuk menunjang operasional harian pemeliharaan taman dan jalur hijau.

Maksud & Tujuan

Maksud

Maksud proposal ini adalah mengajukan bantuan CSR berupa motor sampah untuk mendukung kegiatan operasional pemeliharaan taman dan jalur hijau di Kota Bogor.

Tujuan

1. Meningkatkan ketersediaan sarana operasional pengumpulan dan pengangkutan sampah pada lokasi pemeliharaan taman dan jalur hijau.
2. Mempercepat proses pengumpulan sampah hasil pemeliharaan maupun sampah yang berasal dari aktivitas pengunjung.
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja petugas lapangan.
4. Mendukung kebersihan, kenyamanan, dan keindahan taman serta jalur hijau sebagai ruang publik.
5. Mengurangi risiko sampah menumpuk atau tercecer di area taman dan jalur hijau.
6. Mendorong kolaborasi pemerintah dan dunia usaha dalam pengelolaan lingkungan perkotaan yang berkelanjutan.

Sasaran Kegiatan

1. Petugas lapangan pemeliharaan taman dan jalur hijau Kota Bogor.
2. Pengelola operasional taman dan jalur hijau.
3. Masyarakat pengguna taman dan ruang publik.
4. Lingkungan perkotaan, khususnya kawasan taman dan jalur hijau yang menjadi lokasi operasional.

GAMBARAN UMUM

Kondisi Operasional Pemeliharaan

Pemeliharaan taman dan jalur hijau memerlukan kegiatan rutin yang dilaksanakan secara berkelanjutan untuk menjaga kualitas lingkungan dan kenyamanan pengunjung. Kegiatan tersebut menghasilkan sampah dengan karakteristik yang beragam, antara lain daun kering, ranting kecil, rumput hasil pemangkasan, gulma, serta sampah yang dibuang pengunjung.

Sebaran lokasi taman dan jalur hijau menimbulkan kebutuhan mobilitas operasional yang tinggi. Petugas perlu memindahkan sampah yang telah dikumpulkan dari lokasi pekerjaan menuju titik pengumpulan agar tidak mengganggu fungsi taman, akses pengunjung, dan estetika lingkungan.

Saat ini armada mosam yang dimiliki Dinas Perumahan dan Permukiman masih belum memadai. Dari jumlah 308 titik taman yang tersebar atau 52 Hektar taman yang dikelola, mosam yang dimiliki baru 16 unit, sehingga proses pengumpulan dan pemindahan sampah berpotensi memerlukan waktu lebih lama, menambah beban kerja petugas, dan menghambat penyelesaian pemeliharaan di lokasi berikutnya.

Jumlah dan Spesifikasi Motor sampah

Lain-Lain Kendaraan Bermotor Roda Tiga Spesifikasi : Sepeda Motor Roda 3 200 cc (Spek Biasa)	5	UNIT	

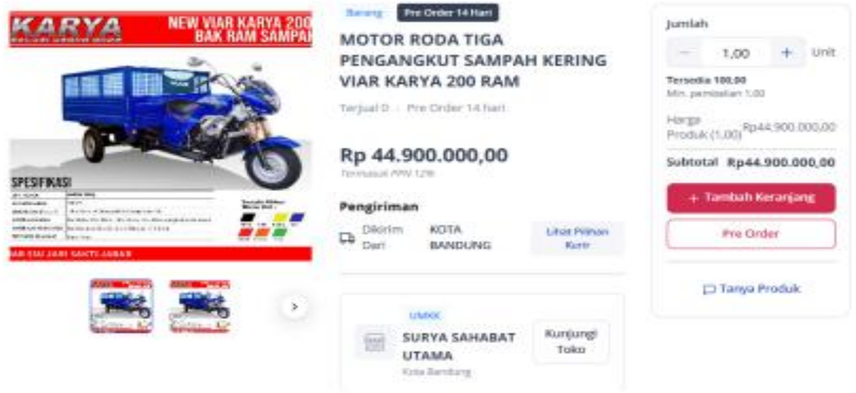



BENEFIT BAGI MITRA CSR

Sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi dunia usaha, benefit kemitraan yang dapat ditawarkan adalah sebagai berikut:

Pengakuan sebagai Mitra Strategis Pembangunan:

- ❑ Pencantuman nama perusahaan pada papan apresiasi/armada mosam mitra CSR
- ❑ Pencantuman nama dan logo perusahaan pada materi publikasi resmi kegiatan, sesuai persetujuan Pemerintah Kota Bogor

Branding dan Eksposur Merek

- ❑ Papan apresiasi mitra CSR pada Armada mosam
- ❑ Pencantuman logo pada Mosam

PENUTUP

Ketersediaan motor sampah merupakan salah satu kebutuhan pendukung untuk meningkatkan efektivitas pemeliharaan taman dan jalur hijau di Kota Bogor. Dukungan sarana ini diharapkan dapat membantu petugas lapangan dalam melaksanakan pengumpulan dan pengangkutan sampah secara lebih cepat, teratur, dan efisien, sehingga kualitas kebersihan serta kenyamanan ruang publik dapat terus terjaga.

Melalui proposal ini, Pemerintah Kota Bogor mengajak perusahaan dan mitra dunia usaha untuk berpartisipasi dalam program CSR berupa bantuan motor sampah sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap kebersihan lingkungan perkotaan.

Kami berharap Mitra CSR berkenan menjadi **Mitra Peduli Lingkungan Kota Bogor** melalui dukungan pengadaan motor sampah untuk operasional pemeliharaan taman dan jalur hijau.

terima Kasih

KOTA BOGOR

Dinas Perumahan dan Permukiman